**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Pengolahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

***The Effect Of Company Characteristics On Financial Statement Disclosures In Processing Industry Companies Listed In Indonesia Stock Exchange***

**Budy Iswantoro**

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

budyiswantoro@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan Industri Pengolahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan yang meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage. Penelitian ini menggunakan 9 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016 - 2018 dengan teknik pemilihan sampel purposive sampling. Dari keseluruhan perusahaan sampel, diperoleh sebanyak 27 data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan, likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan, dan leverage berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

**Kata kunci :** profitabilitas, likuiditas, leverage, pengungkapan laporan keuangan

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of company characteristics on the disclosure of financial statements of manufacturing industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2018. The independent variable used in this study is financial ratios which include profitability, liquidity and leverage. This study used 9 samples of manufacturing companies listed on the IDX during the 2016 - 2018 period using purposive sampling technique. From all sample companies, 27 data were obtained. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual reports published on the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that profitability had a positive effect on disclosure of financial statements, liquidity had a negative effect on disclosure of financial statements, and leverage had a negative effect on disclosure of financial statements.*

***Keywords:*** *profitability, liquidity, leverage, disclosure of financial statements*

**PENGENALAN**

Di Indonesia terdapat berbagai jenis perusahaan yang beroperasi yaitu perusahan dibidang jasa, dagang, manufaktur, ekstraktif dan agraris. Setiap perusahaan tersebut memiliki ciri kekhasan masing-masing sebagai karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan (Safitri, 2008).

Secara teknis, dalam pengungkapan laporan keuangan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh *statement* keuangan (Suwardjono, 2013). Dalam pengungkapan yang lengkap (*Full Disclosure*) dapat membantu mengurangi terjadinya informasi yang asimetris, namun seringkali dinilai berlebihan. Disini tergantung dari pengguna laporan keuangan tersebut, *full disclosure* memiliki dampak baik bagi perusahaan karena adanya pengungkapan secara menyeluruh atas laporan keuangan, jadi untuk pengendalian atas kinerja keuangannya dapat terkontrol. Namun informasi yang berlebihan juga dapat menimbulkan kesalahan interpretasi bagi pengguna laporan keuangan. Misal menurut pengguna (investor) atas *full disclosure* akan membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan investasi.

Perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, diharapkan dapat transparan, relevan dan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di negaranya. Di Indonesia sendiri terdapat empat standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK-IFRS, SAK-ETAP, PSAK-Syariah, dan SAP. Dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan tentunya berfungsi baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Untuk pihak eksternal berfungsi pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya sedangkan untuk pihak internal perusahaan berfungsi sebagai pengambilan keputusan manajemen.

Industri pengolahan memiliki ciri karakteristik sendiri yang membedakan dengan perusahaan jenis lainnya yaitu mengubah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan jadi yang disebut proses produksi. Perusahaan akan memperoleh pendapatan dari peningkatan nilai ekonomis proses produksi tersebut. Dari kacamata akuntansi, dalam mengontrol proses produksi perlu adanya catatan-catatan atas produksi yang nantinya diungkapkan kedalam Harga Pokok Produksi untuk menghitung *cost* dari produk. Pencatatan ini menjadi lebih rumit daripada perusahaan jenis lainnya yang nantinya diungkapkan dalam laporan laba rugi perusahaan.

Dalam pengelolaan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur menjadi tantangan tersendiri karena melibatkan beberapa sumber yang harus dipadukan menjadi satu laporan yaitu proses produksi, distribusi, dan konsumsi secara lengkap. Dari penjelasan diatas, karaktersitik perusahaan sektor manufaktur sangat luas dan penting untuk dipahami. Jika ditinjau karakteristik perusahaan dari sisi rasio keuangan, dapat dijadikan salah satu modal penting untuk memahami dan menilai perusahaan layak tidaknya perusahaan bagi investor dan kreditor. Selain itu rasio keuangan perusahaan manufaktur dapat dijadikan sumber oleh manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai produk yang dihasilkan dan yang akan dikembangkan.

Peneliti sebelumnya dilakukan oleh Anggraini (2019) mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 60 (Revisi 2014) Pada Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan karakteristik perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan leverage, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Penelitian yang lain dilakukan oleh Nugroho (2018) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. Pada penelitian ini menggunakan jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 hingga 2016. Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan publik dan status perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan leverage dan struktur kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dari penelitian sebelumnya tersebut terdapat perbedaan hasil antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun perbedaan tersebut mungkin didasari atas subyek perusahaan yang diteliti berbeda.

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk meneruskan penelitian sebelumnya untuk menjawab bagaimana karakteristik perusahaan yang berupa rasio keuangan perusahaan tersebut menghasilkan pengaruh positif atau negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Oleh karena itu penulis mengambil judul dalam penelitian ini yaitu megenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Pengolahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2018.

**SOROTAN LITERATUR**

**Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas dapat digunakan rasio *Return on Investment.* Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusnya sebagai berikut:

ROI = $\frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aktiva}$

(Kasmir 2014:136)

**Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan sebuah teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (utang jangka pendek). Untuk mengukur likuiditas dapat digunakan rasio lancar (*current ratio*). Perhitungan rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Rasio Lancar = $\frac{Total Aset Lancar}{Total Kewajiban Lancar}$

**Leverage**

Leverage yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Dalam menghitung leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio hutang (*debt ratio*). Adapun metode skala pengukuran *debt to equity* (DER) sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

*Debt to equityt ratio* = $\frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$

Sumber: Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, (2009:82)

**Pengungkapan Laporan Keuangan**

Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan diukur menggunakan instrumen Wallace serta menggunakan indeks untuk mengukur berapa banyak laporan keuangan yang material yang diungkap oleh perusahaan. Pengukuran ditentukan berdasarkan perhitungan skor informasi yang diungkapkan perusahaan dibandingkan dengan skor pengungkapan yang diharapkan dapat dipenuhi perusahaan. Perusahaan diberi skor 1 apabila mengungkapkan item informasi dan diberi skor 0 apabila tidak mengungkapkan. Dengan demikian, semakin banyak elemen informasi dipenuhi oleh suatu perusahaan, semakin besar angka indeks pengungkapan perusahaan tersebut.

Kategori pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketegori pengungkapan wajib (*mandatory disclosure financial statement)* dengan menggunakan instrumen Wallace yang terdiri dari 73 item diantaranya:

1. Aset yang terdiri dari 14 item,
2. Liabilitas yang terdiri dari 21 item,
3. Ekuitas yang terdiri dari 7 item,
4. Laporan Laba Rugi yang terdiri dari 20 item,
5. Laporan Perubahan Modal yang terdiri dari 3 item,
6. Laporan Arus Kas yang terdiri dari 3 item,
7. Catatan atas Laporan Keuangan yang terdiri dari 5 item,

Indeks pengungkapan untuk setiap perusahaan sampel diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberi skor untuk setiap item pengungkapan secara dikotomi, dimana jika suatu item diungkapkan diberi nilai satu dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai nol,
2. Skor yang diperoleh setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total,
3. Menghitung indeks kelengkapan pengungkapan dengan cara membagi total skor yang diperoleh sebanyak 73 sehingga diperoleh indeks yang akan dipakai dalam pengolahan data. Perhitungan untuk menentukan angka indeks ditentukan dengan formula sebagai berikut: (Nugraheni, 2002:80).

*Indeks* = $\frac{n}{N}$

Keterangan:

n = Jumlah butir pengungkapan

N= Jumlah butir pengungkapan keseluruhan yang diharapkan

**HIPOTESIS**

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

**METODOLOGI KAJIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Industri Pengolahan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2018. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling method*. Dari keseluruhan perusahaan sampel, diperoleh sebanyak 27 data yang meliputi data (n) = 9 perusahaan sampel dikali dengan 3 tahun (2016 – 2018) laporan tahunan perusahaan. Sumber data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Data yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan industri pengolahan yang sudah disampel pada periode 2016 hingga 2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan program excel dan pengujian menggunakan *software* SPSS 22.

**DAPATAN KAJIAN**

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel Uji Parsial ( Uji Statistik t )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,723 | ,049 |   | 14,729 | ,000 |
| Profitabilitas | -,749 | ,321 | -,483 | -2,335 | ,029 |
| Likuiditas | ,024 | ,016 | ,404 | 1,530 | ,140 |
| Leverage | ,049 | ,033 | ,357 | 1,485 | ,151 |

1. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Keuangan

**Sumber: Data Sekunder diolah, 2020**

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai sig sebesar 0,029. Nilai sig tersebut lebih kecil dari nilai sig yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian H1 diterima. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai sig sebesar 0,140. Nilai sig tersebut lebih besar dari nilai sig yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%,. Dengan demikian H2 ditolak. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
3. Variabel leverage memiliki nilai sig sebesar 0,151. Nilai sig tersebut lebih besar dari nilai sig yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian H3 ditolak. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

**RUJUKAN**

Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.

Alim dan Ida. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan*. 7(2): 81-88.

Anggraini. 2019. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 60 (Revisi 2014) Pada Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi).* Lampung: Universitas Lampung.

Bernardi, M. Sutrisno, dan Assih, Prihat. 2009. *Faktor-faktor Yang Memengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.

E.Fama. 1970. *Efficient capital markets: a review of theory and empirical work*. Journal Finance, 383–417

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Alfabeta. Bandung.

Finance.detik.com. (2019, 25 April). Garuda Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Bagaimana Pengawasan Rini?. Diakses pada 1 April 2020 dari https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-pengawasan-rini

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.

Hery. 2016. *Pengantar Akuntansi (Comprehensif Edition).* Jakarta: PT Grasindo.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*, Yogyakarta: BPEE UGM.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Khairudin, Aminah & Anggita. 2018. *Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan.* 9(1).

Maximiliano González, Alexander Guzmán, Diego Fernando Téllez, María Andrea Trujillo. 2019. *What you say and how you say it: Information disclosure in Latin American firms.*

Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.

Neliana. 2017. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*. 5 (2), 1409-1422.

Nugroho. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Skripsi).* Lampung: Universitas Lampung.

Ojk.go.id. (2020, 18 Maret). Siaran Pers: OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS. Diakses pada 2 April 2020 dari https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Longgarkan-Batas-Waktu-Laporan-Keuangan-dan-RUPS.aspx.

Purba. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Return Saham Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 2(1): 49-65.

Rahayu. 2019. *Analisis Determinan Pengungkapan Laporan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan investor pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya dengan memperhitungkan faktor – faktor yang mempengaruhi dengan tujuan investor tidak salah mengadakan investasi* (Skripsi). Semarang Kota: Universitas Islam Sultan Agung.

Ridho. 2019. *Pengaruh Rasio Keuangan, Porsi Saham Publik dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi.* 3(1): 2598-8921.

Rodrigo Fernandes, Malaquias, Pablo Zambra. 2018. *Disclosure of financial instruments: Practices and challenges of Latin American firms from the mining industry.*

Shanyong Wang, Hualong Wang, Jing Wang, Feng Yang. 2020. *Does environmental information disclosure contribute to improve firm financial performance An examination of the underlying mechanism.*

Soendoro. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 (Skripsi). Malang: Universitas Widya Kartika.

Subramanyam dan John J. Wild. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugata Roychowdhury, Nemit Shroff, Rodrigo S. Verdi. 2019. *The effects offinancial reporting and disclosure on corporateinvestment: A review*.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi dan Perekayasaan Laporan Keuangan.*Yogyakarta:BPFE Yogyakarta**.**

Suwardjono (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta : BPFE.

Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No 17/BL/2012 tentang penggunaan checklist pengungkapan laporan keuangan untuk semua jenis industri di pasar modal Indonesia.

[Wayne Guay](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165410116300489#!), [Delphine Samuels](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165410116300489#!), [Daniel Taylor](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165410116300489#!). 2016. *Guiding through the Fog: Financial statement complexity and voluntary disclosure.*

Yasmiranti, Affan, dan Subhan. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(4).